

SISTEM KEPOLISIAN DAN PENDIDIKAN KEPOLISIAN PERANCIS

Oleh : M. Faal

Baru-baru ini kita telah menerima tamu dari Kepolisian Perancis, tepatnya pada tanggal 22 s/d 30 Juni 1982.

Missi tamu ini dipimpin oleh Monsieur Charles PARRA, Wakil Direktur pada Badan Kerjasama International Teknik Kepolisian Perancis (*le service Cooperation technique International de Police*), yang secara organisatoris status badan ini dibawah Direktorat Jenderal Polisi Nasional.

Walaupun namanya badan Kerjasama, namun kegiatannya banyak berkisar pada pemberian bantuan kepada Kepolisian Negara-negara berkembang terutama negara-negara bekas jajahan Perancis. Kedatangan missi ini dalam rangka membicarakan bantuan kerjasama antara Kepolisian Republik Indonesia dan Polisi Nasional Perancis tersebut.

Untuk memperoleh sedikit gambaran mengenai Sistem Kepolisian dan sistem pendidikan Kepolisian Perancis, di bawah ini kami mencoba menulisnya, semoga ada manfaatnya terutama bagi para calon siswa yang berminat belajar di Kepolisian Perancis.

Kepolisian Perancis :

Di Republik Perancis terdapat berbagai macam organisasi Kepolisian. Ada Polisi Nasional, ada Polisi Munisipal, ada *Gendarmeri Nasional*, Polisi Khusus dan ada pula bantuan keamanan (*Seperti les Cadres Feminines*). Sistem Kepolisian Perancis ini pernah ditiru oleh Belanda dan selanjutnya di export ke Indonesia.

Hal ini biasa kita lihat dalam sejarah perkembangan Kepolisian di Indonesia, Polisi Munisipal yang ada di Perancis tersebut lebih mirip fungsinya dengan Polisi Pamongpraja (*mantri Polisi*) kita dahulu sedang gendarmeri sama dengan tugas-tugas Marsose atau

Polisi istimewa yang pernah tercatat dalam sejarah kehidupan Kepolisian Indonesia, terutama pada masa penjajahan dan atau pada awal kemerdekaan.

Diantara sekian banyak Organisasi Kepolisian Perancis tersebut, yang paling menonjol adalah Polisi Nasional (*la Police Nationale*) dan gendarmeri Nasional (*la gendarmerie Nationale*).

Kalau Polisi Nasional Daerah tugasnya di kota-kota, sedang gendarmeri Nasional di desa-desa (*a la Campagne*) yang wilayahnya berpenduduk kurang dari 10.000 orang.

Jumlah Polisi Nasional sekitar 120.000 orang, organisatoris di bawah Menteri Dalam Negeri, sedang Gendarmeri Nasional berjumlah kira-kira 75.000 orang di bawah Komando Menteri Pertahanan (*Ministre des armées*).

Perlu diketahui bahwa jumlah penduduk Perancis sekitar 50 juta orang, luas wilayah kira-kira $\frac{1}{4}$ wilayah Indonesia.

Gendarmeri Nasional.

Berlainan dengan Polisi Nasional, Gendarmeri Nasional yang sebelum masa Napoleon Bonaparte bernama *Maréchaussée* bertugas sebagai militer dan bertugas sebagai polisi, baik sebagai polisi umum (*general*) dan juga sebagai polisi militer (CPM, Provost).

Di samping bertugas sebagai polisi, gendarmeri dapat melaksanakan tugas-tugas pertahanan (*defence*) dan tugas-tugas lain (*divers*) yang dibebankan kepadanya, sebagai contoh tugas-tugas mobilisasi umum, mencatat dan memanggil tugas wajib militer (*service militaire*) bagi warga negara Perancis.

Melihat tugas-tugasnya, dalam organisasi gendarmeri terdapat berbagai macam spesialisasi, ada gendarmeri laut, (Marin), udara, gendarmeri Departemen, gendarmeri mobil, parasutis, gendarmeri seberang lautan, dan sebagainya.

Dibanding dengan tugas-tugas Polri kita, gendarmeri ini lebih mendekati tugas-tugas Brimob, bahkan gendarmeri ini memiliki persenjataan tempur defensif yang lebih berat. Sebagai contoh gendarmeri ini memiliki persenjataan tank (*escadrons de chars-AMX-13, véhicules blindés*) di samping memiliki satuan-satuan infanteri, kavaleri, Kesatuan udara, parasutis dan sebagainya.

Umumnya yang menjalankan tugas-tugas Kepolisian (*Police generale*) adalah gendarmeri Departemental dan gendarmeri Mobil.

Mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari sekian banyak organisasi Kepolisian di Perancis ini telah diatur dalam suatu per Undang-undangan yang menurut istilah kita telah dirangkum dalam hukum kepolisian Perancis, sehingga masing-masing kepolisian berjalan sesuai dengan dasar aturannya, baik dalam arti Polisi preventive (*la Police d'administrative*) maupun Polisi Repressif (*la Police Judiciaire*).

Polisi Nasional (*La Police Nationale*)

Tugas pokok kepolisian di manapun di dunia ini adalah menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, yang menurut kepustakaan kepolisian Perancis dikenal dengan istilah *Maintien de l'ordre Publique*.

Dalam melaksanakan tugas pokok ini, dalam ajaran Kepolisian Perancis dibedakan antara tugas-tugas preventive dan tugas-tugas Kepolisian respressif, pembagian ini walupun tak mutlak tetapi lebih dapat dimengerti dan difahami maksudnya.

Tugas-tugas polisi preventive lebih dititik beratkan pada tugas tugas pelayanan masyarakat, pertolongan yang berorientasikan pada kesejahteraan masyarakat. Otoritas kontrolnya ada pada penguasa Pamongpraja yaitu Gubernur Kepala Daerah atau Bupati (*la frefet, le maire*). Kelompok polisi yang menjalankan tugas-tugas ini disebut "*la Police d'admimistrative* atau *la Police d'ordre*".

Umumnya tugas-tugas kepolisian ini dijalankan oleh kelompok Polisi yang berseragam, oleh sebab itu disebut juga "*la Police en uniform*" atau "*la Police en Tenne*", seperti yang dapat kita lihat di tengah-tengah atau di sudut-sudut kota Paris dan kota-kota lainnya.

Mereka adalah *gardiens, les cadres, officier de paix* yaitu para agen, Bintara dan Perwira Polisi Uniform, seperti polisi lalu-lintas, Brigade SAR, Brigade tehnik, *Campagne Republicain Securite* (CRS), Polisi perbatasan, udara, polisi munisipal dan dinas-dinas kepolisian Uniform lainnya.

Di samping polisi Uniform, terdapat polisi yang karena tugas yang diemban harus dijalankan dengan tidak menggunakan pakaian Uniform, dan selamanya polisi ini tidak ber Uniform, kelompok ini di sebut la Police en civil.

Police en Civil ini, karena fungsinya dibedakan sebagai berikut :

- *Renseignemnt genereanx. (R.G.)*
- *Surveillance de territoire (S. T.)*
- *la Police Judiciaire (P.J.)*

Tugas-tugas RG dan ST dititik beratkan pada tugas-tugas intelligence (intelpampol).

R.G. melakukan tugas untuk mendapatkan data-data dan informasi mengenai bidang politik, sosial, ekonomi dan bidang budaya. Hasilnya disajikan pada prefet (Gubernur) yang berguna untuk menentukan kebijaksanaan dalam rangka menjalankan tugas-tugas kesejahteraan masyarakat/Kepamongprajaan.

Sedangkan S.T. melakukan tugas spionase dan contra spionase, demi keselamatan dan keamanan negara, Baik R.G. maupun tugas S.T. ada di bawah kontrol prefet.

Ada juga Lembaga yang tugasnya sama dengan S.T. yaitu S D E C E (*Service des Documents Eigsionage et Contra Eigsponage*) tetapi organisatoris di bawah militer (gendarmerie), yang pada dasarnya operasional ada di luar negeri.

Sedangkan La Police Judiciaire (P.J.) melakukan tugas-tugas penyelidikan atau penyidikan dalam perkara-perkara pidana, untuk mambantu tugas-tugas peradilan. Wewenang kontrol dari P.J. ini bukan pada Prefet tetapi ada pada Jaksa (*Procureur de la Republique*) atau berada dibawah otoritas Judiciaire. Tugas pokok PJ adalah menanggulangi kriminalitas (repressip).

Dari fungsi-fungsi Kepolisian tersebut diatas bila dilihat dalam struktur Organisasi Kepolisian Perancis tampak jelas tercermin

BHAYANGKARA

didalam empat Direktorat aktif (baik tingkat pusat maupun tingkat kewilayahan) yaitu :

1. *La Direction active de la Police Securite Publique*, Tugas pokok Direktorat ini dijalankan oleh *La Police en Uniform*.
2. *La Direction active de la Police Judiciaire*. (P.J.).
3. *La Direction active des Renseignements generaux*. (R.G.)
4. *La Direction active de La Surveillance du territoire*. (S.T.)

Dari No. 2 s/d No. 4 tugas pokoknya dijalankan oleh *La Police en Civil*.

Untuk mendukung tugas keempat direktorat aktif tersebut terdapat satu direktorat lagi yang disebut *La Direction d'administrative*, yang membawahi Diklat, Bin Log, Min Pers, Dis Kum dsbnya.

Dari penjelasan singkat tersebut diatas dapat disimpulkan adanya 2 macam spesialisasi besar dalam Kepolisian Perancis, yang satu dengan yang lain sangat dibebankan secara tegas baik mengenai jenjang Karrier, tugas, Pangkat, pendidikan bahkan persyaratan masuk (*Recrutement*), yaitu antara :

Polisi yang ber Uniform (*La Police en Uniform*), dan Polisi yang tidak ber Uniform (*La Police en Civil*). Seseorang yang telah masuk dalam Kelompok Polisi Uniform selama kariernya akan tetap disitu dan tak mungkin menjalankan tugas dan masuk dalam organisasi Kelompok Polisi tidak uniform, begitu juga sebaliknya, kecuali apabila mereka mengikuti pendidikan dasar masing-masing kelompok.

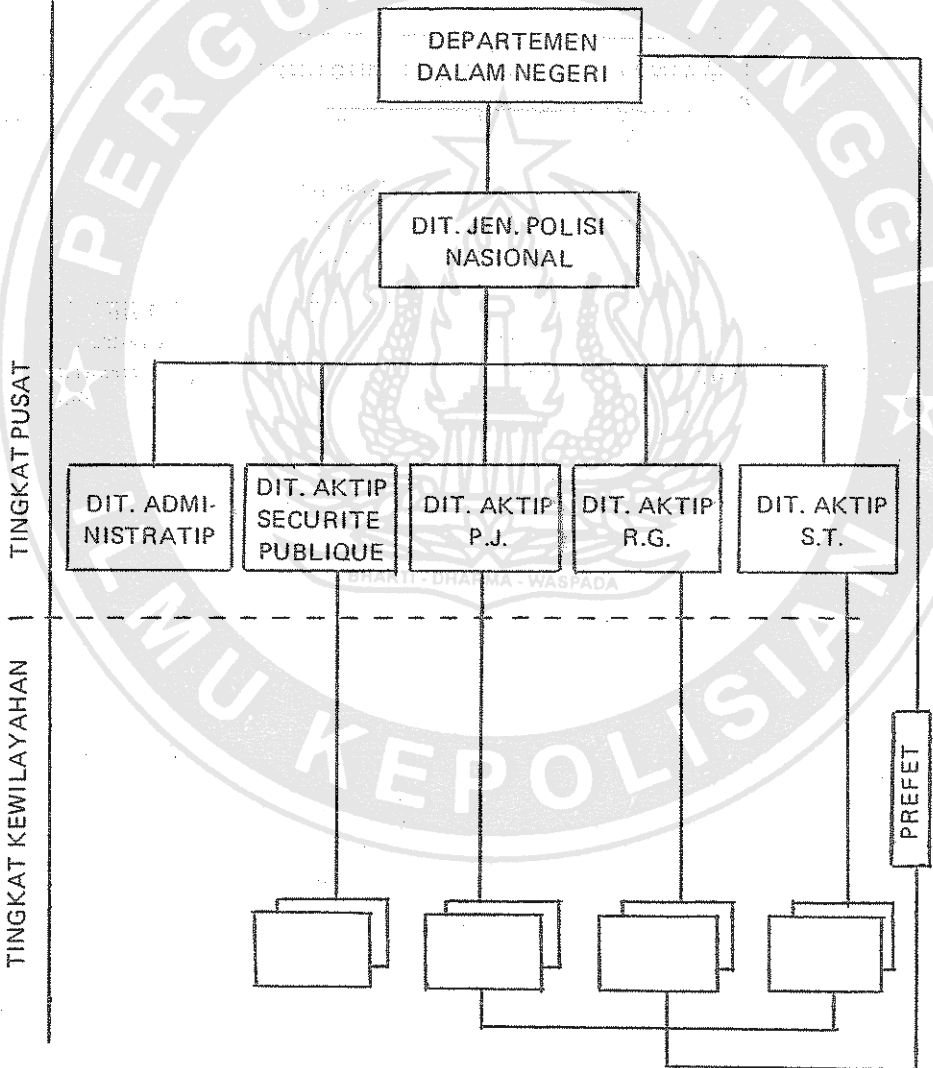
Masing-masing Kelompok Kepolisian tersebut terdapat penghususan-penghususan lagi yang disebut Brigade-brigade, Brigade - Mountagne, Brigade Motor cyclist, Brigade anti teror, Brigade Polisi tehnik dan sebagainya.

Untuk memberi kesan betapa tegasnya perbedaan kedua Kelompok Polisi ini dapat dilihat satu perbedaan saja yaitu istilah Ke-pangkatannya dibawah ini, berturut-turut dari tingkat bawah s/d tingkat atas.

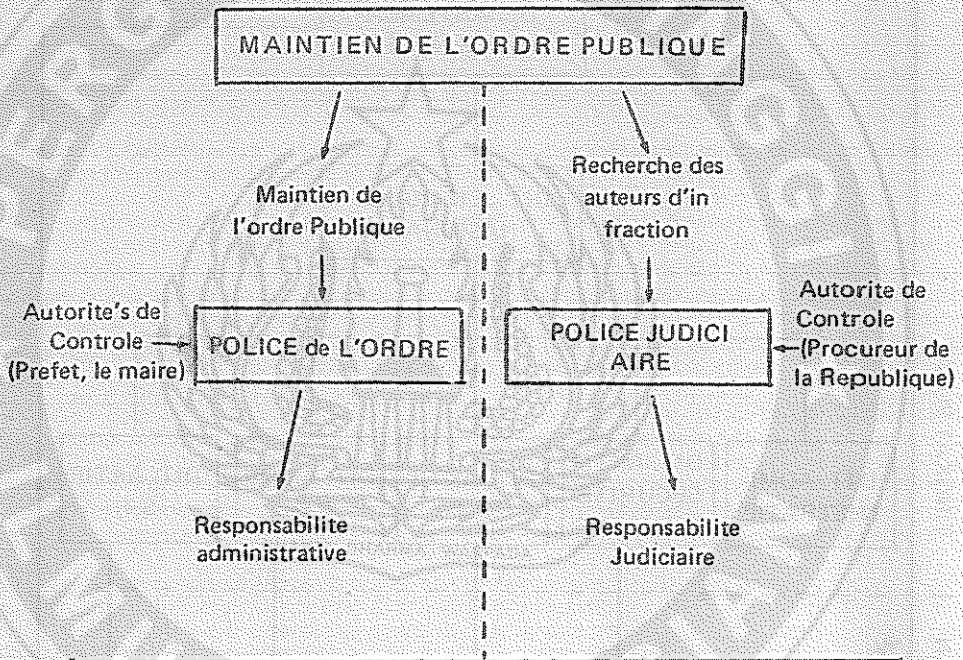
NO. 02 SEPTEMBER 82

Pilice en Uniform	Polri	Police en Civil
1. Gardien de la paix	Bhayangkara	Enqueteur de 2 ^e Classe
2. Sous Brigadiers	Koperal	Enqueteur de 1 ^{re} Classe.
3. Brigadier, Brigadier Chef	Sersan, Sersan mayor	Enqueteur de Classe ex ceptionnelle.
4. Sous offidier de paix	Pembantu letnan	Inspecteur.
5. Officier de paix	Letnan	Inspecteur principal.
6. Officier de paix principal	Kaptan	Inspecteur divisionnaire.
7. Commandent	Mayor	Commissaire
8. Commandent Principal	Let.Kol.	Commissaire Principal
9. Commandent division- naire	Kol. Pol.	Commissaire Division- naire.
10. —	Brig. Jen.	Controleur General
11. —	May. Jen.	Sous Directeur
12. —	Let. Jen.	Directeur
13. —	Jenderal	Directeur General

SKEMA ORGANISASI POLISI NASIONAL



SKEMA TUGAS KEPOLISIAN PERANCIS



CATATAN :

- Maintien de l'ordre Public : menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
- Recherche des auteurs d'in fraction : mengadakan penyelidikan dan atau penyidikan perkara-perkara pidana.
- Procureur de la Re'publique : Jaksa.

Pendidikan Polisi Nasional.

Sebagai konsekwensi dari perbedaan kelompok Kepolisian tersebut dibedakan mengenai system pendidikannya, baik mengenai tempat Pendidikan, Persyaratan masuk dan Kurikulum (*Sylabusnya*).

Persyaratan umum yang sama dari semua tingkat mendidikan adalah melalui ujian masuk dan para calon harus sudah pernah mengikuti dinas wajib militer (*Service militaire*).

Kecuali pendidikan dasar tingkat Tamtama dan Bintara (*Gardiens de la paix, Enqueteur, dan Brigadier*) maka semua tingkat pendidikan Perwira (*Commissaire, Inspecteur dan officier de paix*) para calon selalu terbuka bagi :

1. Masyarakat Umum (*Les candidtas exterieurs*).
2. Anggota Polisi Nasional (*Les candidtas interiurs*).

Disamping persyaratan umum tersebut, terdapat persyaratan khusus yang dibutuhkan sesuai dengan tingkat masing-masing pendidikan dan kelompok Polisi tersebut baik mengenai keakhlian yang dibutuhkan Postur tubuh dan hasil Psychotest.

Sebagai contoh untuk kelompok Polisi Uniform persyaratan tinggi badan minimal 168 cm, sedang untuk Polisi tidak uniform tak ada persyaratan tinggi badan dan umumnya ditekankan pada tingkat intelektualitas.

Pendidikan tingkat Tamtama (*gardien de la paix*) bagi Polisi Uniform diselenggarakan dipusat-pusat pendidikan (*le centre d'aplication de personnels en Uniforme, le centre Regional dinstruction*), diseluruh Perancis kira-kira ada di 6 tempat. Lama Pendidikan 5 bulan, sedang untuk Polisi tidak Uniform ada 2 tempat, lama pendidikan 5 minggu dengan masing-masing *stage pratique* (mang) 2 bulan.

Mengenai pendidikan untuk tingkat Bintara adalah dengan kursus-kursus lanjutan/peningkatan.

Tingkat Pendidikan Perwira bagi *Officier de paix (Uniforme)* diselenggarakan di Saint Cyr. Lama pendidikan 17 bulan dengan perincian :

- 7 bulan pendidikan dasar (teori).

- 4 bulan tugas praktek (*stage pratique*)
- 6 bulan kejuruan (spesialisasi).

Sedangkan untuk pendidikan Inspektur Polisi diselenggarakan di *l'ecole Nationale de Police di Cannes-Ecluse*, lama pendidikan 3½ bulan teori, 3 bulan *stage pratique*.

Selain kedua pendidikan perwira tersebut, terdapat pendidikan Komisaris Polisi, di *l'ecole Nationale superieure de Police di Saint Cyr au Mont d'or* (sekolah tinggi Polisi Nasional di saint Cyr au Mont d'or), kira-kira 5 km sebelah utara kota Lyon. Sekolah ini termasuk sekolah Polisi tidak Uniform, sekolah Polisi yang tertinggi dalam jenjang pendidikan Kepolisian di Perancis, di Indonesia setingkat dengan Pendidikan di PTIK - SEKOPOL, lama Pendidikan 20 bulan, 10 bulan teori, 10 bulan lainnya tugas praktek (*stage pratique*).

Mengenai persyaratan Ijazah (keahlian) yang dibutuhkan bagi calon dari Umum (*exterieur*) bagi sekolah *officier de paix* dan sekolah Inspektur adalah sama yaitu sekolah lanjutan tingkat atas dengan jurusan-jurusan tertentu misalnya Hukum, Komputer, tehnik sebanyak 50%. Sedangkan calon dari dalam (*interieur*) sebanyak 50% diambilkan anggota Polisi Nasional yang masa kerja, minimal 5 tahun.

Tetapi bagi calon siswa Komisaris Polisi, *l'ecole Nationale superieure de Police* (ENSP) bagi calon dari umum (*ex terieur*) sebanyak 60% terdiri dari Sarjana lengkap berbagai keahlian (jurusan).

Calon dari dalam (*interieur*) sebanyak 40% terdiri dari *Officier de paix* dan *inspecteur de Police* yang masa kerja minimal 5 tahun. Lulusan ENSP ini dapat mencapai Karrier, dan pangkat setinggi-tingginya dalam kepolisian Perancis. Sedangkan dari sekolah *offcier de paix* yang tidak melanjutkan ke ENSP dapat mencapai pangkat tertinggi Polisi Uniform adalah Kolonel Polisi, demikian juga sekolah inspektur Polisi pangkat yang bisa dicapai hanya pada *Inspecteur Divisionnaire*.

Perihal materi pelajaran yang diberikan pada sekolah-sekolah Perwira tersebut pada dasarnya adalah sama perbedaannya terletak pada penekanan, Prosentase jam pelajaran pada masing-masing

Kelompok berdasarkan fungsi spesifiknya (teknik Professional) serta ruang lingkup pembahasan. Untuk masing-masing sekolah telah memiliki silabus tersendiri serta alat dan fasilitas pendidikan tersendiri pula.

Umumnya materi pelajaran itu ada 3 kelompok :

1. Kelompok Pengetahuan Kemasyarakatan dan lingkungan, a.l. Kriminologi, Psychologi, Sosiologi, Demografi, Urbanisasi, studi Kasus.
2. Kelompok pengetahuan Hukum dan tehnik profesi Kepolisian, ini terbagi dalam 2 unit, Unit Polisi Kriminil dan Polisi umum (*Police Général*).
3. Kelompok tehnik dan sport.

Disamping pendidikan-pendidikan yang telah disebut diatas, dikepolisian Perancis menyelenggarakan pula pendidikan (*recruitment*) yang disebut "*Cadre d'administrative de la Police Nationale*" yaitu pendidikan untuk tenaga-tenaga administrasi umum, yang mengerjakan pekerjaan-pekerjaan dalam lingkungan Kepolisian yang tidak perlu dikerjakan oleh anggota Kepolisian, seperti tenaga-tenaga keuangan, sekretariat, logistik, stenografi dan sebagainya, mereka ini sama dengan pegawai sipil, dalam pengertian kita.

Demikianlah uraian singkat tentang kepolisian Perancis, mudah-mudahan ada manfaatnya terutama bagi kita anggota kepolisian Republik Indonesia – Amin.

JENJANG PENDIDIKAN
KEPOLISIAN PERANCIS
(POLISI NASIONAL)

